

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian pada pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran mekanika teknik mengacu pada model pengembangan 4D yang telah diadaptasikan menjadi 4P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Ujicoba dilakukan pada siswa kelas X Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Produk media yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan di SMK Negeri 5 Medan karena telah memenuhi indikator keberhasilan produk.
2. Kelayakan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran mekanika teknik didapatkan dari hasil penilaian ahli materi 1, ahli materi 2 dan ahli media. Hasil penilaian ahli materi 1 dan 2 memperoleh nilai **X 81 > 79,78** termasuk pada kriteria “**Sangat Layak**”, Hasil penilaian ahli media memperoleh nilai **X 68 > 67,20** termasuk pada kriteria “**Sangat Layak**” untuk digunakan di SMK Negeri 5 Medan. Dan untuk Uji Coba Skala kecil pada siswa kelas X DPIB 2 SMK N 5 Medan memperoleh nilai **X 48,33 > 48** termasuk pada kriteria “**Sangat Layak**”.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi ini dapat digunakan sebagai alternatif pilihan yang dapat diperhitungkan untuk pembelajaran pada mata pelajaran mekanika teknik.
2. Kerja sama TIM antara guru dengan pengembang media pembelajaran menjadi sangat penting guna menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Pengembang media pembelajaran dapat menambahkan materi-materi mekanika teknik yang lain sehingga tidak hanya pada materi konstruksi rangka batang saja.
4. Perlu adanya pendanaan yang dilakukan baik itu pemerintah maupun swasta saling bekerja sama guna mendukung pemerataan fasilitas di setiap sekolah sehingga media pembelajaran berbasis video animasi ini dapat digunakan tanpa adanya keterbatasan fasilitas yang dimiliki sekolah.